SENANTIAS 2020

SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS PAMULANG (6-7 OKTOBER 2020)

# "SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN PELAKSANAAN GOOD MANUFACTURING PRACTICES (GMP) PADA USAHA KERIPIK PISANG DUSUN KARANG TURI, LAMPUNG SELATAN"

Neti Yuliana*, Dewi Sartika*, Beni Hidayat**

*Jurusan Teknologi Hasil Pertanian, Universitas Lampung

**Jurusan Teknologi Pertanian, Politeknik NegeriLlampung

# PENDAHULUAN

- Dusun Karang Turi_Usaha keripik pisang curah pak Sumaji_ Kapasitas produksi 100 kg-150 kg pisang mentah perhari (sekitar 1 ton keripik pisang perbulan)
- Rasa “original” dipasok ke 2 produsen retail di sentra industry bersekala lebih besar yang berada di pusat penjulaan keripik pisang di Bandar Lampung.
- Belum menerapkan GMP (Good Manufacturing Practices)/CMPB (Cara Produksi Makanan yang Baik ) terutama pada aspek sanitasi dan hygiene.
- Penanganan produksi mulai dari preparasi, pengolahan dan penanganan produk akhir masih belum mengikuti cara berpraktek yang benar, serta layout produksi tidak mendukung efisiensi pengolahan keripik pisang serta tidak mendukung prinsip higiene yang layak.
- Terdapat permasalahan mitra yang perlu diselesaikan yaitu menyangkut manajemen mutu.
- Perlu pendampingan proses dan sosialisasi secara intensif serta mengevaluasi produk yang dihasilkan

# METODE PENGABDIAN

- Wawancara, ceramah dan diskusi, pendampingan serta evaluasi.
- (1). Evaluasi awal kegiatan: kuesioner awal dan wawancara kepada responden (pemilik dan 6 pekerja ) terkait GMP. Formulir penilaian yang digunakan sesuai dengan Peraturan BPOM RI No: HK.03.1.23.04.12.2207 Tahun 2012 tentang Tata Cara Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Industri Rumah Tangga
- (2). Sosialisasi dan pendampingan pelaksanaan GMP.
- (3). Evaluasi akhir: dilakukan setelah kegiatan sosialiasi dan pendampingan selama 3 bulan dengan metode FGD dan menjawab kuesioner yang melibatkan pemilik dan pekerja. Pengukuran keberhasilan program dilakukan dengan pengisian kuisioner pretests dan post tests
- KRITERIA penerapan (GMP): Baik > 75%, cukup baik 65–75%, kurang baik 55–< 65%, buruk < 55%.

# HASIL KEGIATAN

- Observasi awal:
- Terdapat ketidaksesuaian penyimpangan terhadap persyaratan GMP (CPPB-IRT).
- Ketidaksesuaian mayor: fasilitas dan kegiatan hygiene dan sanitasi, kesehatan dan hygiene karyawan
- Ketidaksesuaian serius, dan kritis (45,16%)

# HASIL KEGIATAN (LANJUTAN)

- Pendampingan dengan penerapan GMP: Pendampingan dilakukan secara berkala selama 3 bulan
- Pembekalan pentingya GMP dan sanitasi
- Pendampingan perbaikan fasilitas sarana dan prasarana produksi Perbaikan fasilitas produksi: perbaikan lantai produksi
- Perbaikan lay out produksi dibuat sedemikian rupa untuk memperkecil terjadinya resiko kekeliruan, kontaminasi silang, memudahkan pembersihan ruang produksi dan perawatan.
- Pemindahan kandang ternak jauh dari area produksi
- Penggunaan sarung tangan plastik
- Penanganan penggunaan minyak goreng.
- SOP pengolahan keripik pisang

# HASIL KEGIATAN

- Hasil evaluasi terhadap pendampingan GMP di Usaha Keripik Pisang Pak Sumaji setelah dilakukan sosialaisasi GMP berada pada kriteria cukup baik (65%).

# KESIMPULAN

- Sosialisasi dan pendampingan penerapan GMP pada usaha keripik pak Sumaji secara bertahap mampu memperbaiki sistem proses produksi dan perilaku hidup sehat dan bersih sesuai CPPB dengan HASIL AKHIR kriteria cukup baik (65%).
- Program penerapan GMP di usaha keripik pisang pak Sumaji masih dapat ditingkatkan di masa mendatang

# Terimakasih